



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kompas TV merupakan stasiun televisi yang berada di bawah naungan kelompok Kompas Gramedia menggantikan stasiun televisi TV7 memberikan kebutuhan masyarakat melalui media Televisi dan media digital dalam memberikan berita. Pada tahun 2006, saham TV7 dibeli oleh perusahaan media Trans Corp sehingga berubah menjadi Trans7. Kemudian tahun 2008 muncul Kompas TV yang berasal dari nama brand Kompas Gramedia TV (KGTV) yang didirikan PT Gramedia Media Nusantara.



(Sumber: website Kompas TV)

Gambar 2.1 Logo Kompas TV

Dilansir dari website resmi Kompas TV (KompasTV, n.d.) Pada tahun 2011 bulan September, stasiun televisi Kompas TV melakukan tayang perdana di 9 kota besar meliputi Makassar, Banjarmasin, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Jakarta, Denpasar, dan Palembang. Sampai saat ini, Stasiun televisi Kompas TV dapat dijangkau lebih dari 100 kota di Indonesia. Setiap informasi berita yang disampaikan Kompas TV dapat diakses melalui platform digital, televisi berbayar, dan live streaming www.kompas.tv/live. Kehadiran Kompas TV memiliki komitmen sebagai Televisi berita yang berupaya menjadi media terdepan yang inovatif, kreatif, dan inspiratif menghadirkan informasi aktual dan berkualitas.

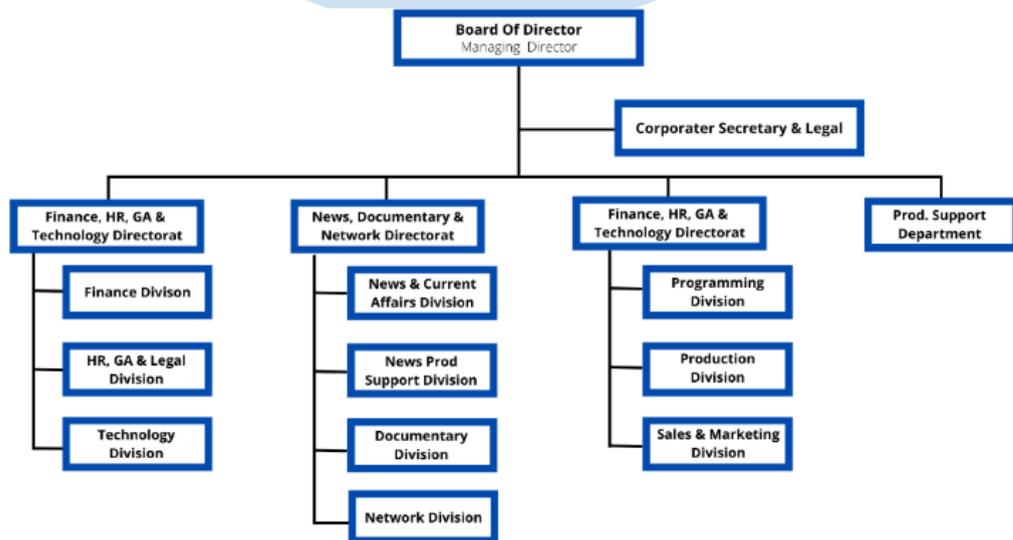
Kompas TV mengudara pertama kali melalui frekuensi 28UHF stasiun televisi lokal, KTV. Sejak 28 Juni 2015, Kompas TV mengudara

daerah Jabodetabek melalui frekuensi 25UHF. Kompas TV juga memiliki *channel* Youtube “Kompas TV” dan menjadi media televisi dengan jumlah *subscribers* terbanyak yakni mencapai 10 juta *subscribers*. Pencapaian tersebut diiringi pula dengan penghargaan dari Youtube yang menempatkan *channel* Youtube KompasTV sebagai *the most viewed long form news video*.

Visi dan Misi Kompas TV sebagai bagian dari Kompas Gramedia Group yang hadir di Indonesia sebagai berikut :

“Menjadi perusahaan media yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera.”

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



(Sumber: Data olahan peserta magang, 2021)

Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Kompas TV

Struktur organisasi yang sudah dibentuk Kompas TV saat ini tentunya

salingberkaitan satu sama lain. Pada gambar 2.2 tim digital yang mengurus soal pengelolaan konten media sosial berada dalam divisi besar *News & Current Affairs Division*. Nantinya divisi tersebut akan terbagi secara lebih rinci dalam merencanakan konten yang akan diunggah media sosial resmi Kompas TV.

